

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1.Desain Penelitian

Pada penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena data hasil instrumen dalam bentuk angka-angka kemudian diolah menggunakan statistik sehingga hasil penelitian berupa penafsiran dari data tersebut. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya (Narbuko & Achmadi, 2009, hlm. 44). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menemukan suatu pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Darmawan, 2014, hlm. 37).

Dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner. Metode penelitian survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data seperti mengedarkan kuesioner, test, dan wawancara terstruktur dalam populasi besar maupun kecil (Darna & Herlina, 2018, hlm. 288). Penggunaan metode ini, bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai keterlaksanaan model pembelajaran AKI BAGI PJOK SD di Kota Bandung.

3.2.Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru-guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung berjumlah 28 guru dari 15 sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran AKI BAGI yang digunakan di sekolah saat masa pandemi *Covid-19*.

3.3.Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan (Abduljabar & Darajat, 2014, hlm. 16). Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah Guru PJOK di SD negeri se-kecamatan Sukasari berjumlah 15 sekolah. Sampel dipilih karena melihat semua sekolah yang

terlibat menggunakan model pembelajaran AKI BAGI PJOK SD saat pembelajaran pada masa pandemi.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (Syahrums & Salim, 2012, hlm.113). Dalam pendapat lain sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016, hlm. 81). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*, *Total sampling* adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016. hlm, 82). Sampel yang digunakan yaitu seluruh guru Penjas sekolah dasar negeri se-kecamatan Sukarasi Kota Bandung sebanyak 28 guru.

No	Nama Sekolah	Kelurahan	Jml guru
1	SDN 139 Sukarasa .	Gegerkalong	2
2	SDN 178 Gegerkalong KPAD.	Gegerkalong	1
3	SDN 196 Sukarasa .	Gegerkalong	3
4	SDN 212 Harapan .	Gegerkalong	2
5	SDN 097 Cirateun Kulon .	Isola	2
6	SDN 138 Gegerkalong Girang.	Isola	3
7	SDN 195 Isola .	Isola	2
8	SDN 137 Cijerokaso.	Sarijadi	1
9	SDN 176 Cilandak.	Sarijadi	1
10	SDN 179 Sarijadi .	Sarijadi	2
11	SDN 217 Sarijadi .	Sarijadi	1
12	SDN 218 Sarijadi .	Sarijadi	2
13	SDN 252 Setiabudi .	Sarijadi	2
14	SDN 100 Cipedes .	Sukarasa	2

15	SDN 177 Cipedes .	Sukasara	2
Jumlah			28

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014, hlm. 92). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan kuesioner. Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi, data dari sumber data atau responden (Syahrums & Salim, 2012, hlm 135). Skala yang digunakan adalah skala *likert* sebagai pengambilan data. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 46). Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diadaptasi dari Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran, terdapat tiga faktor yang mewakili proses pelaksanaan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dari tiga faktor tersebut dibuat menjadi lebih spesifik menjadi 6 indikator yaitu, pengetahuan tentang model pembelajaran AKI BAGI, penggunaan silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran, kesesuaian media pembelajaran, proses penilaian atau evaluasi, dan kendala pembelajaran.

Variabel	Faktor	Indikator
	Perencanaan	1. Pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran AKI BAGI 2. Penggunaan RPP dan silabus

Keterlaksanaan Model Pembelajaran AKI BAGI	Pelaksanaan	3. Proses Pembelajaran 4. Kesesuaian media pembelajaran
	Evaluasi	5. Proses penilaian/evaluasi 6. Kendala pembelajaran

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Instrumen Keterlaksanaan Model Pembelajaran AKI BAGI

3.4.2 Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah kata yang berasal dari *validity* yang memiliki arti ketepatan dan kecermatan suatu instrument atau alat pengukur (Azwar, 2003, hlm. 173). Selain itu, validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur (Syahrudin & Salim, 2012, hlm.133). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 58).

Pada uji coba validitas dilakukan pengujian terhadap item pernyataan yang dibuat dalam bentuk angket, item angket yang diuji berjumlah 46 butir pernyataan. Pengujian dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor-skor item pertanyaan dengan skor total yang merupakan jumlah setiap butir skor. Hasil r hitung dibandingkan dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Soal akan dinyatakan valid jika r hitung > rtabel, sedangkan soal dinyatakan tidak valid jika r hitung < rtabel. Pengujian validitas kuesioner pada penelitian menggunakan *software* IBM SPSS versi 26.

Adapun rumus perhitungan untuk mengetahui tingkat validitas suatu tes dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment (PPM) (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm 107).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi antara variable X dan Y

N	= Jumlah Subjek
ΣX	= Jumlah skor variabel X
ΣY	= Jumlah skor variabel Y
ΣXY	= Jumlah dari perkalian skor X dengan Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat dari X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat dari Y

Pelaksanaan uji coba validitas instrumen dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 14 Januari 2022, terhadap guru-guru PJOK SD se-kecamatan Sukajadi Kota Bandung yang berjumlah 24 orang. Berdasarkan hasil perhitungan validitas data dari 46 butir soal, sebanyak 37 butir soal dinyatakan valid dan 9 butir soal dinyatakan tidak valid.

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal		Jml Soal
		Valid	Tidak Valid	
Perencanaan	Pengetahuan tentang model pembelajaran AKI BAGI	1, 2, 3, 5, 6	4	6
	Penggunaan RPP dan Silabus	7,9,10,11,	8, 12	6
Proses Pelaksanaan	Proses pelaksanaan pembelajaran	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 27	20, 23	15
	Kesesuaian media pembelajaran	29, 30, 31, 32, 33	28, 34, 35	8
Penilaian/Evaluasi	Proses Penilaian	36, 38, 39, 40	37	5
	Kendala Pembelajaran	41, 42, 43, 44, 45, 46	-	6

Jumlah	37	9	46
--------	----	---	----

Tabel 3. 3
Uji Validitas

3.4.3 Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 58). Reliabilitas adalah konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi yang berbeda, uji reliabilitas ini memiliki tujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti kuantitatif (Budiastuti & Bandur, 2018, hlm. 210). Untuk menentukan suatu pengukuran dapat dipercaya yaitu melakukan uji realibilitas terhadap butir soal. Sebanyak 37 butir soal yang telah dinyatakan valid selanjutnya, dilakukan uji realibilitas menggunakan *software* IBM SPSS versi 26 dengan melakukan uji *Cronbach's Alpha*. Didapat hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut

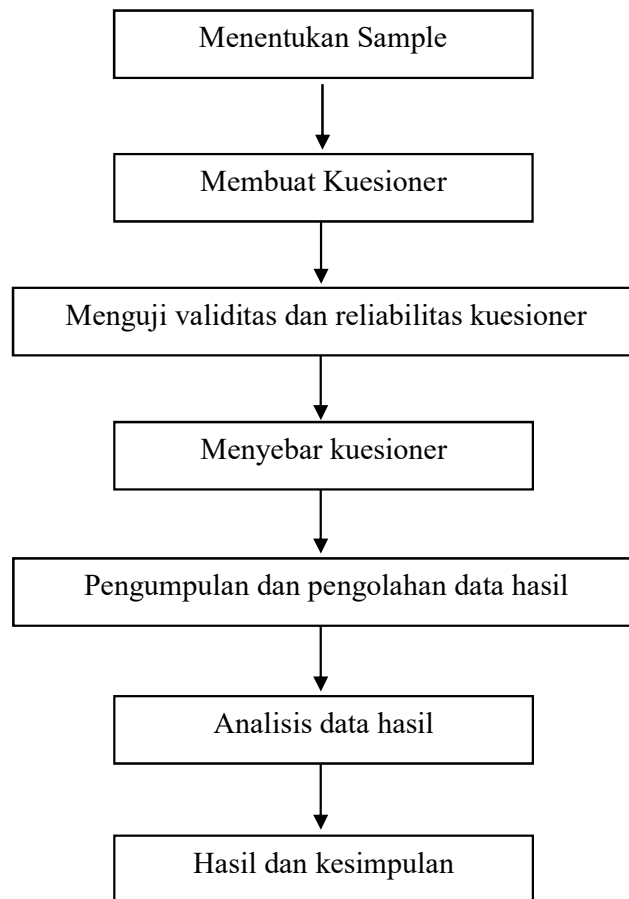
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.950	37

Tabel 3. 4
Uji Reliabilitas

Dari hasil uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* didapat nilai 0,950. Dalam pengujian reliabilitas, apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada 0,60 maka instrument dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilai kurang dari 0,60 maka instrument dinyatakan tidak reliabel. Maka dari itu nilai 0,950 dalam instrumen ini lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa instrumen dinyatakan reliabel.

3.5. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dijelaskan pada Gambar 3.1 langkah pertama adalah menentukan sampel yang akan digunakan. Lalu langkah selanjutnya adalah membuat kuesioner, setelah kuesioner dibuat kemudian diuji validitas dan reliabilitas. Kemudian, kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas disebar sesuai sampel yang telah ditentukan. Setelah mendapatkan data dari kuesioner dilakukan pengolahan data dan analisis. Setelah melakukan pengolahan data dan analisis maka didapatkan hasil dan kesimpulan.

3.6 Analisis Data

Analisis data sering disebut dengan analisis kuantitatif karena yang dianalisis adalah data-data yang dikuantifikasikan dengan model matematis (Heryana, 2020, hlm. 1). Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi (Edi & Betshani, 2009, hlm. 72). Seluruh

responden akan memperoleh skor dari pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Setelah seluruh data terkumpul lalu dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 26 dan aplikasi *microsoft excel 2013* dan dikategorikan berdasarkan penilaian acuan norma (PAN).

Terdapat langkah-langkah yang dilakukan pertama, memisahkan pernyataan sesuai dengan indikator yang terdapat dalam instrument penelitian. Kedua, mencari skor rata-rata dengan menjumlahkan skor secara keseluruhan dibagi dengan jumlah responden. Ketiga, adalah mencari simpangan baku. Keempat, menentukan kategori penilaian acuan norma (PAN) dengan cara memasukkan skor rata-rata dan simpangan baku ke dalam rumus. Dalam penelitian ini menggunakan 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang (Suntoda, 2009, hlm.72).

1. Mencari rata-rata skor

Mean atau rata-rata didapatkan dengan cara membagi jumlah nilai data oleh banyaknya data (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 89). Untuk mencari rata-rata skor dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata skor

X = Skor yang dicapai

n = Jumlah Responden

2. Mencari Simpangan baku

Simpangan baku atau standar deviasi adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya (Darajat & Abduljabar, 2014, hlm. 99). Untuk mencari simpangan baku dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

\bar{X} = Rata-rata skor

X = Skor yang dicapai

N = Jumlah responden

3. Kategori penilaian acuan norma (PAN)

Penilaian Acuan Norma (PAN) dilakukan yaitu untuk membandingkan skor dengan rerata skor kelompoknya sebagai norma. Pendekatan ini pada dasarnya bertitik tolak dari penggunaan kurva normal, rerata (*mean*) kelompok dan simpangan baku yang menjadi acuannya (Suntoda, 2009, hlm. 5).

Batas daerah dalam Kurva	Nilai	Kategori
$M + 1.8 S$ atau lebih	A	Sangat Baik
Antara $M + 0.6 S$ dan $M + 1.8 S$	B	Baik
Antara $M - 0.6 S$ dan $M + 0.6 S$	C	Cukup
Antara $M - 1.8 S$ dan $M - 0.6 S$	D	Kurang
Kurang dari $M - 1.8 S$	E	Sangat Kurang

Tabel 3. 5
Penilaian Acuan Norma

Setelah mendapatkan nilai rata-rata dan simpangan baku, kemudian dianalisis dengan penilaian acuan norma (PAN) kemudian ditarik kesimpulan dengan 5 kategori. Langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai ke dalam software SPSS dan dijadikan dalam bentuk diagram. Selanjutnya untuk mencari persentase responden, dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Mencari persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Analisis tersebut untuk mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran AKI BAGI PJOK SD pada guru-guru PJOK SD se-kecamatan Sukasari.